

**PENGGUNAAN METODE *COLLEGE BALL* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS
KELAS VIIIB SMP N 1 REBAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:
NARULITA WIDIA P.
08416241010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

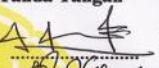
Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Metode College Ball Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS kelas VIII B SMP N 1 Reban Batang”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Penggunaan Metode College Ball Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas VIII B SMP N 1 Reban Batang**" ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 16 Agustus 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sugiharyanto, M.Si.	Ketua Pengaji		29 - 8 - 2012
Taat Wulandari, M.Pd	Sekretaris Pengaji		28 - 8 - 2012
V. Indah Sri P. M.Si	Pengaji Utama		28 - 8 - 2012
Puji Lestari M.Hum.	Pengaji Pendamping		29 - 8 - 2012

Yogyakarta, September 2012

Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan FIS

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.

NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Narulita Widia P

NIM : 08416241010

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : “Penggunaan metode *College Ball* dalam Upaya meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas VIIIB SMP N 1 Reban Batang”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya yang ditulis orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila terdapat kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, Agustus 2012

Yang menyatakan,

Narulita Widia P
NIM. 08416241010

MOTTO

Karena hidup adalah belajar, maka jangan pernah berhenti belajar untuk menjadi sempurna.

(Peneliti)

Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya

(Abraham Lincoln)

PERSEMBAHAN

Ketika aku menyelesaikan halaman skripsi ini aku terdiam dan menangis, ku persembahkan karya sederhanaku ini kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta Bp. Ahmad Nadlirin S. Pd dan Ibu Winarni Tri Lestari S. Pd atas segala doa, dan pengorbanan yang tak pernah lekang oleh waktu, serta menjadi orang pertama yang berbahagia atas keberhasilanku.

Almamaterku UNY

Kubingkiskan pula karya ini kepada adik-adikku tersayang
Himawan Ardian Sakti dan Intan Tamara Azka Zanuba atas semangat dan
motivasi agar selalu menjadi contoh yang baik untuk kalian.

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE *COLLEGE BALL* DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS KELAS VIII B SMP N 1 REBAN BATANG

Oleh :
Narulita Widia P
08416241010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil penggunaan metode *College Ball* di kelas VIII B SMP N 1 Reban dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP N 1 Reban berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, meliputi reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Validitas data yang digunakan adalah Triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *College Ball* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS kelas VIII B SMP N 1 Reban. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil angket yang mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP N 1 Reban sebesar 64,66% sedangkan pada siklus II menjadi sebesar 77,40%. Motivasi belajar siswa meningkat karena telah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 75%. Hal tersebut berarti bahwa metode pembelajaran *College Ball* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII B SMP N 1 Reban. Berdasarkan data hasil angket dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,74%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, IPS, metode *College Ball*

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah hirobil alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Penggunaan Metode *College Ball* dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas VIIIB SMP N 1 Reban Batang.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada nabi panutan yang selalu diharapkan syafaatnya. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Bantuan dari berbagai pihak telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan IPS FIS Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, atas izin yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Sugiharyanto, M.Si, Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) FIS UNY, atas kerjasama yang baik sejak persiapan sampai dengan selesainya penelitian ini.

4. Drs. Saliman, M.Pd, Penasihat Akademik atas bimbingan, arahan, dan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
5. Ibu Puji Lestari M, Hum sebagai pembimbing I yang memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Taat Wulandari M. Pd sebagai pembimbing II yang memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu V. Indah Sri Pinasti, M. Si Pengudi Utama Skripsi yang memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun TAS.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta atas bekal ilmu yang diberikan.
9. Kepala SMP Negeri 1 Reban Batang atas segala bantuan dan ijin yang diberikan.
10. Drs. Teguh Sudaryanto guru mata pelajaran IPS yang telah memberi bantuan dan kerjasama dalam penelitian ini.
11. Siswa kelas VIIIB SMP N 1 Reban yang membantu dan berpartisipasi dalam penelitian.
12. Ibunda tercinta Winarni Tri L dan Ayahanda tercinta Ahmad Nadlirin atas segala doa disetiap langkahku.
13. Adik-adikku (Himawan Ardian Sakti dan Intan Tamara A.Z) atas kasih sayang dan perhatiannya.
14. Sahabat-Sahabatku (Vivi Ria, Dian P, Puspita H, , Anisa Septi,

Khafidatun N, Kurniati P, Neni T, Floren O, Dewi S, Dini F) terima kasih untuk pengalaman bahagia, sedih dan kegalauan selama ini.

15. Safrudin Setiawan S. Pd terimakasih atas kesabaran dan kesetiaan dalam menemani selama hari-hari penuh perjuangan hingga pada akhirnya semua tidak sia-sia karena terbayar dengan terselesaikannya skripsi ini.
16. Teman-teman pendidikan IPS UNY angkatan 2008 yang tak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, karena terlalu banyak kenangan dari masing-masing tentang kalian. Terimakasih telah memberikan tawa kebahagiaan dan kenangan yang tak mungkin terlupakan selama 4 tahun terakhir di kota yang istimewa ini.
17. Serta semua pihak yang telah secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Harapan penyusun, semoga keberadaan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat.

Peneliti

Narulita W.P

	DAFTAR ISI		Halaman
ABSTRAK		vi	
KATA PENGANTAR		vii	
DAFTAR ISI		xi	
DAFTAR TABEL		xii	
DAFTAR GAMBAR		xiii	
DAFTAR GRAFIK		xiv	
DAFTAR LAMPIRAN		xv	
BAB I PENDAHULUAN		1	
A. Latar Belakang Masalah		1	
B. Identifikasi Masalah		6	
C. Pembatasan Masalah		6	
D. Rumusan Masalah		6	
E. Tujuan Penelitian		7	
F. Manfaat Penelitian		7	
BAB II KAJIAN PUSTAKA		8	
A. Kajian Teori		8	
1. Motivasi		8	
2. Belajar		15	
3. Ilmu Pengetahuan Sosial		18	
4. Metode <i>College Ball</i>		22	
B. Kajian Penelitian yang Relevan		25	
C. Kerangka Pikir		26	
D. Hipotesis Tindakan		27	
BAB III METODE PENELITIAN		28	
A. Desain Penelitian		28	
B. <i>Setting Penelitian</i>		32	
C. Subjek Penelitian		32	

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Validitas Data.....	37
H. Analisis Data	37
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Tempat Penelitian	41
a. Sejarah Singkat SMP N 1 Reban	41
b. Kondisi Fisik SMP N 1 Reban.....	42
c. Kondisi Non Fisik SMP N 1 Reban	43
d. Kondisi Umum Kelas VIII B SMP N 1 Reban	46
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
a. Siklus I	47
b. Siklus II	52
B. Pembahasan.....	56
C. Temuan Penelitian.....	61
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Lembar Observasi Motivasi Siswa.....	35
2. Kisi-kisi Lembar Observasi Pembelajaran <i>College Ball</i>	36
3. Kisi-kisi Angket Motivasi Siswa	36
4. Daftar Nama Kepala Sekolah SMP N 1 Reban.....	42
5. Daftar Fasilitas SMP N 1 Reban	43
6. Daftar Nama Guru SMP N 1 Reban.....	44
7. Daftar nama karyawan SMP N 1 Reban	45
8. Daftar Jumlah siswa SMP N 1 Reban Th. Ajaran 2012/2013.....	45
9. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	49
10. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Siklus II	53
11. Persentase Data Observasi Siklus I dan II.....	57
12. Persentase Data Angket Siklus I dan II.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Kerangka Pikir.....	27
2. Gambar Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis & Taggart	29
3. Gambar Grafik Hasil Observasi	57
4. Gambar Grafik Angket.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Siswa Kelas VIII B	69
2. Daftar Anggota Kelompok	70
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	71
4. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	86
5. Lembar Hasil Observasi Motivasi Siswa	91
6. Catatan Lapangan	96
7. Hasil Angket Motivasi Siswa	101
8. Foto Dokumentasi Hasil Penelitian	109
12. Triangulasi	111
13. Surat-surat Perijinan	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membekali warga negara agar menjadi warga negara yang memiliki kecerdasan dan kepribadian baik. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu, penyelenggaraan pendidikan harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional.

Sesuai dengan undang-undang nasional tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga bertujuan untuk membebaskan warga negara dari ketidaktahuan atau belenggu ketidakbenaran dan dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan atau potensi.

Berbagai cara yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan banyak mengalami halangan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah belum optimalnya proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran sebaiknya juga melibatkan siswa agar kegiatan tersebut tidak hanya berpusat pada guru. Proses pembelajaran seharusnya membuat siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Pada kenyataannya, banyak siswa SMP yang kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran .

Solo Pos (17/11/2011), melansir bahwa di Sragen setidaknya 22 pelajar SMP dan SMA/SMK terjaring razia di mall-mall dan pusat hiburan lainnya seperti warnet ataupun bilyard. 8 diantaranya merupakan pelajar SMP dan 14 lainnya merupakan pelajar SMA/SMK. Mereka bermain-main saat jam pelajaran masih berlangsung. Kutipan surat kabar tersebut merupakan salah satu bukti masih kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan bolos sekolah merupakan salah satu indikator bahwa motivasi siswa mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran rendah.

Kegiatan bolos sekolah dapat dijadikan indikator bahwa motivasi belajar siswa rendah, bila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka siswa tidak akan melakukan kegiatan bolos sekolah, karena siswa akan memikirkan dampak yang akan terjadi bila siswa bolos sekolah.

Berita lain yang menunjukkan motivasi siswa rendah juga dilansir oleh *Suara Merdeka* (27/06/2012) kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan Risa Sumartyanto mengemukakan bahwa selain motivasi kurang, kelulusan yang rendah di Pekalongan juga disebabkan ketidak maksimalan atau rendahnya proses Pembelajaran. Rendahnya mutu proses pembelajaran salah satunya karena metode mengajar guru yang tidak tepat, rendahnya motivasi belajar siswa akan membuat mereka tertarik pada hal-hal yang negatif. Menyiasati akan hal ini salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar pada kegiatan pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan arah dan tujuannya.

Masalah yang sama terjadi pula di SMP N 1 Reban. Siswa di SMP N 1 Reban memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini diketahui pada saat peneliti melakukan observasi awal. Peneliti melakukan penelitian di SMP N 1 Reban, untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa di SMP N 1 Reban rendah seperti yang terjadi pada berita di atas, selain itu, apabila siswa di SMP N 1 Reban memiliki motivasi yang rendah maka dapat dicari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMP N 1 Reban terkait dengan motivasi belajar siswa yang rendah.

Peneliti memilih kelas VIII B untuk di teliti karena kelas VIII B memiliki motivasi yang rendah dibanding kelas yang lain. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP N 1 Reban kelas VIII B terlihat bahwa motivasi

belajar siswa rendah. Guru IPS kurang variatif dalam mengajar, hal ini menyebabkan siswa tidak ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga belum menunjukkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Masalah lain yang ditemukan yaitu siswa masih ramai sendiri, karena kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran IPS.

Kurangnya perhatian dan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada kegiatan pembelajaran akan berdampak buruk bagi siswa itu sendiri. Motivasi belajar sangat penting dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena akan menjadikan siswa itu sendiri menjadi siswa yang selalu mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Motivasi juga mendorong siswa untuk mencapai cita-cita yang ingin dicapai.

Cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar pada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan memberikan variasi pada kegiatan pembelajaran. Variasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan metode pada saat pembelajaran. Penggunaan metode merupakan inisiatif dari guru, oleh karena itu disini kompetensi dan tugas guru dibutuhkan dalam menentukan keberhasilan pada saat proses pembelajaran.

Tugas guru adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, untuk itu guru sebagai fasilitator harus mampu mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran. Guru juga harus bisa menjadi motivator, disini guru dituntut untuk dapat mendorong siswa agar

memiliki motivasi yang tinggi dan aktif pada saat belajar. Segala kemudahan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, dalam hal ini guru dapat memberikan pembelajaran yang mampu mempermudah siswa untuk belajar.

Cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mempermudah siswa dalam belajar yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Metode pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan memberikan kesegaran dalam kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa akan sama-sama berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS adalah metode *College Ball*. Metode *College Ball* adalah salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi siswa serta memudahkan siswa meringkas poin-poin kunci pada materi yang telah diajarkan. Metode ini memperbolehkan guru untuk mengevaluasi keluasan materi yang telah dikuasai oleh siswa, dan berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, dan meringkas dari materi yang telah diajarkan. Metode ini dapat merangsang tumbuhnya motivasi belajar pada siswa.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Penggunaan Metode *College Ball* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas VIII B SMP N 1 Reban Batang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah-masalah yang didapatkan dari observasi yang dilakukan di kelas VIII B SMP N 1 Reban adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII B.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif.
3. Rendahnya perhatian siswa terhadap pelajaran IPS.
4. Kurangnya interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya membatasi satu masalah dari identifikasi masalah di atas yaitu rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS di SMP N 1 Reban. Dengan menggunakan metode *College Ball* sebagai metode pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah disebutkan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah, apakah penggunaan metode *College Ball* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII B SMP N 1 Reban.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah yang peneliti kemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penggunaan metode *College Ball* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi guru

Membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga menambah pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Sebagai sarana dan media latihan serta membandingkan antara teori yang satu dan lainnya yang telah didapat di bangku kuliah dengan praktik sebenarnya upntuk dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, sehingga pada akhirnya dapat dijadikan bekal dalam dunia kerja.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakekat Motivasi

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Sardiman (1986: 750) menjelaskan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Banyak peserta didik yang tidak berkembang dalam belajar karena kurangnya motivasi yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar. Martinis (2007: 219) juga berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman.

Agus Suprijono (2009: 163) menjelaskan motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Pendapat lain dikemukakan oleh Mc. Donald dalam Sardiman (1986: 73) mengartikan motivasi adalah

perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Hamzah (2008: 3) menjelaskan istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Oemar Hamalik (2004: 173) menjelaskan motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif diluar individu atau hadiah. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Pendapat lain mengenai motivasi juga dikemukakan oleh Dimyati dan Mudjiono (2009: 80) yang mengatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan pengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Berdasarkan pengertian mengenai motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, dan juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya, salah satunya dorongan seseorang untuk belajar.

b. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi dapat dibedakan berdasarkan jenis-jenisnya. Ada jenis motivasi yang terjadi karena keinginan seseorang yang ingin mendapatkan sesuatu. Jenis motivasi lain yaitu motivasi yang terjadi karena seseorang tersebut ingin mengejar target yang telah ditentukan agar berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Biggs dan Telfer dalam Sugihartono, dkk (2007: 78) menjelaskan jenis-jenis motivasi belajar dapat dibedakan menjadi empat macam, antara lain: (1) Motivasi instrumental;(2) Motivasi sosial, peserta didik belajar untuk penyelenggarakan tugas;(3) Motivasi berprestasi;(4) Motivasi instrinsik.

Motivasi Instrumental merupakan dorongan yang membuat peserta didik belajar karena ingin mendapatkan hadiah. Motivasi sosial menjadikan peserta didik lebih terlibat dalam tugas. Peserta didik belajar untuk meraih keberhasilan yang telah ditentukan, karena peserta didik memiliki motivasi berprestasi, dan peserta didik memiliki rasa ingin belajar dengan keinginannya sendiri karena mendapatkan dorongan dari motivasi instrinsik. Ngalim Purwanto (2003: 72) menyebutkan bahwa motivasi mengandung tiga komponen pokok : “(1) Menggerakan;(2) Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku;(3) Menopang dan menjaga tingkah laku”.

Berdasarkan komponen diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki beberapa jenis dan juga mengandung komponen, antara lain menggerakkan, mengarahkan, dan menopang atau menjaga tingkah laku. Pada dasarnya motivasi itu dapat muncul dari diri sendiri maupun dari orang lain, sehingga para siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya bisa karena dirinya sendiri maupun dari orang lain

c. Indikator orang termotivasi

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Ciri-ciri orang termotivasi antara lain tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, selalu merasa ingin membuat prestasinya semakin meningkat. Sardiman (2009: 83) mengemukakan motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

“(1) Tekun menghadapi tugas; (2) Ulet menghadapi kesulitan; (3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah; (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (6) Dapat mempertahankan pendapatnya; (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal”.

Nana Sudjana (2002: 61) berpendapat motivasi siswa dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain :

“(1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran; (2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya; (3) Tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya; (4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang

diberikan guru; (5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan”.

H. Djali (2009: 109-110) menyebutkan bahwa individu yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

“(1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi; (2) Memilih tujuan yang realistik; (3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan batu dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil atau pekerjaannya; (4) Senang berkerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain; (5) Mampu menggunakan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik; (6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keunggulannya tetapi lambang prestasih yang dicarinya”.

Hamzah B.Uno (2008: 23) mengemukakan bahwa ciri-ciri atau indikator motivasi antara lain :

“(1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;(3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;(4) Adanya penghargaan dalam belajar; (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan ;(6) belajarAdanya lingkungan belajar yang kondusif”.

Berdasarkan ciri-ciri diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki ciri-ciri termotivasi adalah siswa yang ulet dalam menyelesaikan tugas, siswa tekun, menunjukan minat, selalu memperhatikan, semangat dan adanya hasrat untuk berhasil.

d. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Sardiman (2007: 85) menjelaskan motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi memiliki fungsi seperti:

“(1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan; (2) menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya; (3) menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.”

Oemar Hamalik (2004: 175) menjelaskan fungsi motivasi antara lain : mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Perbuatan belajar akan terjadi apabila seseorang tersebut memiliki motivasi, sebagai pengarah, artinya dapat menjadi jalan agar mampu menuju arah yang ingin dicapai, sebagai penggerak, berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan fungsi motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah memberikan arah dalam meraih apa yang diinginkan, menentukan sikap atau tingkah laku yang akan dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan juga sebagai mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas.

e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Banyak cara yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi, karena Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan sikap. Sardiman (2007: 92-95) menjelaskan ada beberapa contoh dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa bentuk dan cara motivasi tersebut meliputi

“(1) memberi angka; (2) hadiah; (3) saingan atau kompetisi; (4) *ego-involvement*; (5) memberi ulangan; (6) mengetahui hasil; (7) pujian; (8) hukuman; (9) hasrat untuk belajar; (10) minat; (11) Tujuan yang diakui.”

Memberi angka biasanya akan lebih membuat peserta didik menjadi semangat belajar, karena angka merupakan simbol dari perolehan nilainya. Pemberian hadiah akan membuat peserta didik berlomba-lomba untuk mendapatkan hadiah tersebut, sehingga hadiah dapat menjadi motivasi bagi peserta didik. Saingan ataupun kompetisi akan menjadikan peserta didik berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. *Ego-involvement* merupakan salah satu bentuk motivasi yang sangat penting, karena menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan.

Cara lain untuk menumbuhkan motivasi yaitu dengan cara memberi ulangan, karena dapat memotivasi siswa untuk belajar. Hasil yang baik, apabila diketahui oleh siswa, maka itu dapat lebih

mendorong siswa untuk lebih giat belajar lagi. Pujian merupakan motivasi yang baik, diberikan kepada siswa oleh guru ketika siswa tersebut melakukan hal positif. Hukuman dapat menjadi motivasi bagi siswa, apabila penyampaiannya diberikan secara bijak serta tepat, agar siswa dapat memahami apa maksud siswa itu diberi hukuman. Minat peserta didik terhadap proses belajar dapat ditunjukkan dengan cara partisipasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan dari berbagai upaya meningkatkan motivasi diatas bahwa motivasi dapat di tingkatkan melalui beberapa upaya antara lain memberikan penghargaan, memberikan hadiah dan juga adanya persaingan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Hakekat Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru yang dapat merubah tingkah laku, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Belajar juga dapat terjadi karena interaksi yang dialami oleh individu. Sardiman (2003: 20) menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru, dan lain sebagainya.

Pengertian lain mengenai Belajar dikemukakan oleh Sugihartono, dkk (2007: 74) yang mendefinisikan bahwa belajar

merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Oemar Hamalik (1983: 21) menyatakan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan pelatihan

Berdasarkan beberapa pengertian Belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses dimana seorang individu mendapatkan hal atau informasi baru yang terlihat dari interaksi tingkah laku dengan lingkungannya.

b. Ciri-ciri Perilaku Belajar

Perilaku belajar seseorang dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada individu yang bersangkutan, karena perubahan itu menunjukkan individu tersebut telah mengalami perilaku belajar. Sugihartono dkk (2007: 76), menjelaskan ciri-ciri perilaku belajar sebagai berikut

“ 1) Perubahan Tingkah laku terjadi secara sadar; 2) Perubahan bersifat continu dan fungsional; 3) Perubahan bersifat positif dan aktif; 4) Perubahan bersifat permanen; 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah; 6) Perubahan mencangkup seluruh aspek tingkah laku”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka ciri-ciri perilaku belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu, baik itu

perubahan tingkah laku yang terjadi secara sadar, perubahan bersifat positif maupun perubahan yang terarah.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Belajar tentu saja dipengaruhi beberapa faktor, karena setiap individu yang belajar pasti terjadi karena adanya dorongan dari dalam dirinya sendiri, maupun dorongan dari luar dirinya. Sugihartono dkk (2007: 76) menyatakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu :

1) Faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis; 2) Faktor Eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat”.

Berdasarkan faktor belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang.

d. Tujuan Belajar

Belajar dilakukan karena ada tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut yaitu untuk mendapatkan ilmu maupun pengetahuan yang baru. Ditinjau secara umum, Sardiman A.M (2003: 26–27) menjelaskan tujuan belajar ada tiga jenis : untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, pembentukan sikap. Berdasarkan tujuan belajar

tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru yang dapat digunakan

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

IPS adalah suatu mata pelajaran yang diharapkan mampu menjadikan peserta didik menjadi warga Negara yang mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu social kedalam kesehariannya, karena IPS terdiri dari gabungan ilmu-ilmu sosial lainnya.

Savage and Armstrong, (1996: 9) menyebutkan pengertian IPS, seperti yang dijelaskan dalam *National Council for Social Studies (NCSS)* bahwa :

“Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history law, philosophy, political sciences, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences”.

Pengertian NCSS diatas menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pembelajaran terintegrasi yang terdiri dari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan. pada lingkup sekolah, Ilmu Pengetahuan Sosial memberikan pembelajaran yang menekankan pada disiplin-disiplin ilmu antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan

sosiologi, maupun materi yang diperlukan dari humaniora, matematika, dan ilmu murni.

Sapriya (2009: 201) menyebutkan IPS memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global. Pengertian lain mengenai IPS dikemukakan oleh Rudy Gunawan (2011: 17) yang menyebutkan bahwa IPS atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan konsep pilihan dari sebagian ilmu lalu dipadukan dan diolah secara didaktis-pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Kesimpulan dari pengertian istilah IPS diatas yaitu bahwa IPS merupakan suatu mata pelajaran yang tidak dapat terlepas dari fenomena sosial yang berhubungan dengan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial yang lain yang dapat digunakan untuk mengkaji masalah-masalah sosial.

b. Tujuan pembelajaran IPS

Tujuan IPS adalah untuk menjadikan manusia yang mampu mengaplikasikan kemampuannya, peka terhadap keadaan atau kondisi, serta mengharapkan manusia agar dapat berfikir kritis dan cerdas untuk menghadapi fenomena sosial.

Berdasarkan Rudy Gunawan (201: 21), Tujuan pengajaran IPS di sekolah tidak lagi semata-mata untuk memberi pengetahuan dan menghafal sejumlah fakta dan informasi akan tetapi lebih dari itu. Para

siswa selain diharapkan memiliki pengetahuan mereka juga dapat mengembangkan ketrampilannya dalam berbagai segi kehidupan dimulai dari ketrampilan akademiknya sampai pada ketrampilan sosialnya. Sapriya (2009: 201) menyebutkan tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut :

‘(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial; (3); Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global’.

Solihatin (2009: 14-15) menjelaskan tujuan pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.

Tujuan pembelajaran IPS yang dijelaskan diatas dapat dirangkum bahwa IPS bertujuan agar masyarakat memiliki kemampuan dasar untuk berpikir kritis, tumbuhnya nilai-nilai nasional maupun agama, dan juga mampu mengembangkan ketrampilan akademik dan sosialnya.

c. Karakteristik Pembelajaran IPS

Trianto (2010: 175) menjelaskan mata pelajaran IPS di SMP/ MTs memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

a) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan,

sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama. b) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu. c) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. d) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

Metode Pembelajaran

4. Pengertian Metode

Metode merupakan alat maupun cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan suatu perubahan yang diinginkan pada suatu proses tertentu. Syaiful Bahri Djamarah (1991: 72), menjelaskan metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran penggunaanya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran selesai. Sedangkan Sugiharsono, dkk. (2007: 78) menjelaskan metode Pembelajaran berarti cara yang

dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal

Berdasarkan keterangan mengenai metode, dapat disimpulkan bahwa metode berarti alat atau cara yang digunakan untuk merubah suatu keadaan yang diinginkan pada pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal.

5. Metode *College Ball*

Mel Silberman (2009: 251) menjelaskan metode *College Ball* adalah suatu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pelajaran. menjelaskan metode ini memperbolehkan pengajar untuk mengevaluasi keluasan materi yang telah dikuasai oleh peserta didik, dan berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, dan meringkas poin-poin kunci.

Metode *College Ball* merupakan strategi belajar mengajar yang dikembangkan oleh Mel Silberman sebagai cabang dari pembelajaran *Active Learning*. Hisyam (2008: xiv-xvii) menjelaskan pembelajaran *Active Learning* mengajak siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, metode ini merupakan upaya untuk memicu adanya motivasi dan semangat belajar dan pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang telah dipelajari padan pembelajaran yang telah diajarkan didalam kelas. metode ini digunakan untuk menguatkan

kembali, mengklarifikasi dan meringkas poin-poin kunci pembelajaran yang diajarkan di kelas

6. Langkah-langkah menggunakan metode *College Ball*

Langkah-langkah penggunaan metode *College Ball* sebagai mana disebutkan oleh Mel Silberman yaitu *pertama*, kelompokkan peserta didik kedalam tim yang terdiri atas tiga atau empat anggota. Masing-masing tim dimohon memilih nama sebuah lembaga (atau tim olahraga, perusahaan, mobil, dll) yang mereka wakili. *Kedua*, berilah setiap kelompok kartu indeks. Masing-masing kelompok akan memegang kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka menginginkan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan. *Ketiga*, aturan-aturan main sebagai berikut :a) Untuk menjawab pertanyaan angkat kartu; b)Kartu dapat diangkat sebelum pertanyaan secara penuh disampaikan jika mengetahui jawabannya. Segera interupsi setelah pertanyaan dihentikan; c) Tim memberikan skor satu point untuk setiap respon anggota yang benar; d). Ketika seseorang menjawab dengan salah tim yang lain menjawab (mereka dapat mendengarkan seluruh pertanyaan jika tim yang lain menginterupsi jawaban). *Keempat*, setelah semua pertanyaan dilontarkan, itunglah skor keseluruhan dan umumkan pemenangnya. *Kelima* berdasarkan respon atas permainan, lakukan peninjauan ulang materi yang tidak jelas atau yang memerlukan penguatan kembali.

7. Kedudukan metode dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun kedudukan metode dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut : (1) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik. (2) Metode sebagai strategi pengajaran. (3) Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Sardiman dalam Syaiful Bahri Djamarah (2002: 83) berpendapat motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Karena itu metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.

Pada saat kegiatan pembelajaran peserta didik tidak mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap peserta didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat dan lambat. Terhadap perbedaan daya serap peserta didik yang telah tersebut diatas memerlukan strategi pembelajaran yang pas, metode jawabannya.

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan merupakan pedoman yang memberi arah kemana kegiatan pembelajaran akan dibawa. Guru sebaiknya menggunakan

metode yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan alat yang efekif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kedudukan metode dalam kegiatan pembelajaran sangat penting, karena dapat menjadi perangsang untuk belajar, metode juga dapat membantu kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh :

1. Eswantini yang berjudul “Upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS materi sejarah melalui model matriks ingatan pada siswa kelas VII semester II di SMP 3 Sewon tahun ajaran 2009/2010”. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan model matriks ingatan pada IPS materi sejarah di SMP 3 Sewon mendapatkan perolehan motivasi rata-rata kelas VII B pada siklus I sebelum tindakan adalah sebesar 74,46 %, sedangkan motivasi setelah tindakan II adalah sebesar 76,33 % pada siklus II. Rata-rata motivasi siswa kelas VII B sebelum tindakan adalah sebesar 75, 48 %, sedangkan setelah tindakan adalah sebesar 76,42 %, dan pada siklus III rata-rata motivasi siswa kelas VII B sebelum tindakan adalah sebesar 75,60 %, sedangkan motivasi setelah tindakan adalah sebesar 83,35 %. Persamaan penelitian tersebut sama-sama meneliti guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian ini, pada metode pembelajaran yang digunakan.

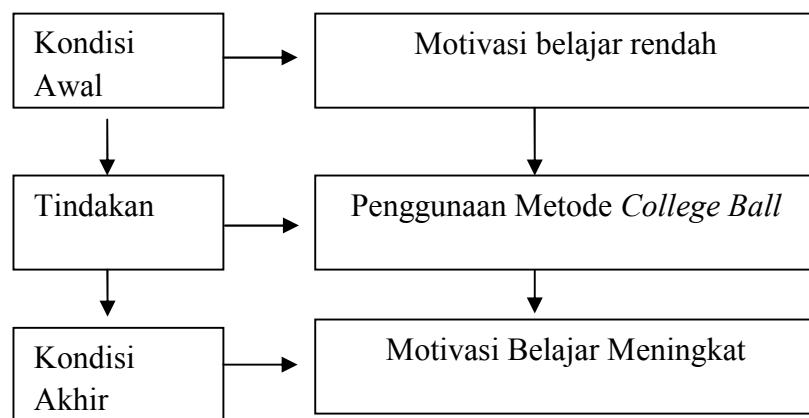
Penelitian Eswantini menggunakan “model matriks ingatan di SMP 3 Sewon” sedangkan peneliti menerapkan metode pembelajaran “*College Ball* di SMP N 1 Reban Batang”.

2. Martina Wijayanti yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran *College Ball* untuk meningkatkan prestasi belajar Sejarah siswa kelas XI IPS IV SMA N 1 GRABAG Tahun ajaran 2010/2011. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata prestasi siswa pada siklus 1 pre-Tindakan sebesar 6,17 dan pada post tindakan sebesar 7,34 atau mengalami peningkatan 1,17 %. Rata-rata prestasi siswa pada siklus II pre-tindakan sebesar 6,34 dan pada post tindakan sebesar 7,81 atau mengalami peningkatan 1,47 %. Rata-rata siklus III pre tindakan sebesar 8,76 atau mengalami peningkatan 1,93%. Persamaan penelitian tersebut sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *College Ball*. Sedangkan perbedaan penelitian ini, Martina Wijayanti menitik beratkan pada prestasi belajar peserta didik di SMA, sedangkan peneliti pada motivasi belajar peserta didik di SMP.

C. Kerangka Pikir

Motivasi belajar siswa di SMP N 1 Reban kelas VIII B pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini terlihat pada saat guru mengajarkan IPS, peserta didik cenderung kurang memperhatikan. Metode pembelajaran yang digunakan juga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, karena pembelajaran IPS seharusnya diajarkan dengan menggunakan berbagai metode

pembelajaran, agar pada siswa merasa memiliki ketertarikan dan tumbuh motivasi pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS yaitu metode *College Ball*. Metode *College Ball* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan uraian kerangka berpikir, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Metode *College Ball* secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII B SMP N 1 Reban.

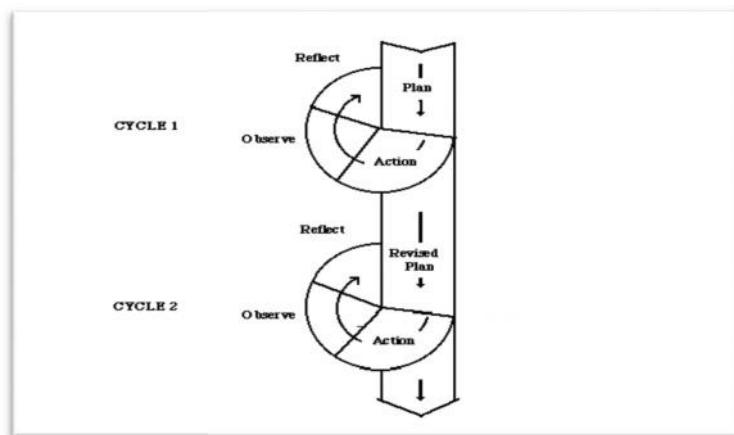
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian yang cocok untuk penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Suharsimi Arikunto (2010: 131) menyebutkan penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas. Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah yaitu perencanaan atau *planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *observing*, dan refleksi atau *reflecting*.

Penelitian Tindakan menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Rochiati Wiriaatmadja (2009: 66) yang disajikan dalam bagan berikut :



Gambar 2 : Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988) dalam Rochiati Wiriaatmadja (2009: 66)

Keterangan :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan tindakan (*action*)
3. Pengamatan (*observation*)
4. Refleksi (*reflection*)

Penelitian tindakan kelas dibedakan menjadi dua tahap yaitu tahap pendahuluan, dan tahap pelaksanaan tindakan.

1. Tahap pendahuluan

- a. Observasi awal masalah pembelajaran.

Kegiatan observasi awal dilakukan untuk mengetahui ketersediaan Sekolah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Sekolah tersebut adalah SMP N 1 Reban. Setelah itu peneliti menemui guru pembimbing untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran IPS. Kemudian peneliti melakukan observasi di kelas VIII B untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat pada kelas tersebut.

- b. Penyusunan Proposal

Setelah peneliti mengetahui masalah-masalah yang terdapat pada saat observasi, maka tindakan selanjutnya yaitu membuat proposal. Proposal yang dibuat oleh peneliti ini disusun berdasarkan arahan dari

dosen pembimbing. Setelah selesai maka peneliti melakukan seminar proposal agar peneliti dapat segera melakukan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan hingga beberapa siklus, dan dalam setiap siklusnya metode yang digunakan oleh guru yaitu metode *College Ball* yang dapat divariasikan dengan metode pembelajaran yang lain, agar pada setiap siklusnya siswa tidak mengalami kebosanan. Pada pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru dan guru sebagai kolaborator.

a. Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan lembar observasi, menyiapkan angket, menyusun skenario pembelajaran, menentukan pokok pembelajaran dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta menyiapkan media.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti mengacu pada RPP dan skenario yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti dibantu oleh guru dan pelaksanaanya dibagi menjadi tiga tahap yaitu awal, inti, akhir, serta melibatkan guru, peneliti, dan siswa.

3. Observasi atau Pengamatan

Pada saat observasi, peneliti mencatat apa yang diperlukan dan apa yang terjadi di lapangan. Pengamatan ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Collage Ball*. Observasi atau pengamatan ini dilakukan dengan acuan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan ini dibuat berdasarkan 4 fokus pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran, antara lain : (1) Pengamatan pada siswa; (2) Pengamatan terhadap perangkat pembelajaran; (3) Pengamatan terhadap metode pembelajaran; (4) Pengamatan terhadap motivasi belajar.

Angket yang telah disiapkan dibagikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai. Setelah dibagikan angket tersebut diisi oleh siswa dan kemudian dikembalikan kepada peneliti agar dapat digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa.

4. Refleksi

Data yang telah didapatkan oleh peneliti kemudian dianalisis dan direfleksikan, dari data-data tersebut dapat diketahui apakah kegiatan yang telah dilakukan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil dari refleksi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Apabila mengalami kendala pada proses refleksi maka dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Siklus selanjutnya

mengikuti siklus yang pertama, siklus tersebut dilakukan sampai metode *Collage Ball* berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini akan dilakukan di SMP N 1 Reban kelas VIII B, yang beralamat di Jalan Raya Reban-Blado, Kec. Reban Kab. Batang. Alasan dipilihnya SMP N 1 Reban sebagai tempat penelitian adalah karena dari hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa siswa kurang memiliki motivasi dan ketertarikan terhadap pembelajaran IPS dan metode *College Ball* yang peneliti lakukan belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan direncanakan pada bulan Maret-April 2012.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B, yang berjumlah 38 siswa. Pada saat peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran para peserta didik kurang memiliki motivasi dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik masih ramai dengan temannya, sehingga membuat para peserta didik tidak memperhatikan pelajaran.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, dan juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya, salah satunya dorongan seseorang untuk belajar. Orang yang termotivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: orang tersebut ulet dalam menyelesaikan

tugas, tekun, menunjukan minat, selalu memperhatikan, semangat dan adanya hasrat untuk berhasil.

2. Metode *College Ball* merupakan suatu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pelajaran. Metode ini memperbolehkan pengajar untuk mengevaluasi keluasan materi yang telah dikuasai oleh siswa, dan berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, dan meringkas poin-poin kunci. Langkah-langkah dalam melakukan merode *College Ball* sebagai berikut:
pertama, kelompokkan siswa kedalam tim yang terdiri atas tiga atau empat anggota. Masing-masing tim dimohon memilih nama sebuah lembaga (atau tim olahraga, perusahaan, mobil, dll) yang mereka wakili. *Kedua*, berilah setiap kelompok kartu indeks. Masing-masing kelompok akan memegang kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka menginginkan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan. *Ketiga*, aturan-aturan main sebagai berikut : a) Untuk menjawab pertanyaan angkat kartu; b)Kartu dapat diangkat sebelum pertanyaan secara penuh disampaikan jika mengetahui jawabannya. Segera interupsi setelah pertanyaan dihentikan; c) Tim memberikan skor satu point untuk setiap respon kelompok yang benar; d). Ketika seseorang menjawab dengan salah satu tim yang lain menjawab (mereka dapat mendengarkan seluruh pertanyaan jika tim yang lain menginterupsi jawaban). *Keempat*, setelah semua pertanyaan dilontarkan, itunglah skor keseluruhan dan umumkan pemenangnya. *Kelima* berdasarkan respon atas permainan, lakukan

peninjauan ulang materi yang tidak jelas atau yang memerlukan penguatan kembali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik Pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati jalanya kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi juga dilakukan untuk mengamati motivasi belajar siswa pada saat kegiatan menggunakan metode *College Ball*.

2. Angket atau Kuesioner

Dalam penelitian ini Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPS yaitu angket yang diberikan setelah menggunakan metode *College Ball*.

3. Catatan Lapangan (*fields note*)

Catatan lapangan (*fields note*) dalam penelitian merupakan catatan selama pelaksanaan berlangsung yang terjadi di dalam kelas yang berisi deskripsi, proses, dan hasil pembelajaran, interpretasi, analisa dan saran dari peneliti terhadap praktikan atau rekan sejawat sesuai dengan fokus penelitian. Hal-hal yang dapat dicatat dalam catatan lapangan dapat mengenai aspek pembelajaran di kelas, suasana di kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan beberapa aspek lainnya dapat dicatat sebagai catatan lapangan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi sekolah, seperti sejarah, letak geografis, kelengkapan sarana prasarana sekolah dan potensi guru dan siswa yang dimiliki sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat agar data yang diperoleh lebih baik. Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan instrumen antara lain lembar observasi dan angket.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman pengamatan untuk menggali data tentang situasi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Table 1. Kisi-kisi Observasi Motivasi

No	Aspek yang diamati	No Item
1.	Peserta didik tekun mengerjakan tugas mata pelajaran IPS	1
2.	Peserta didik ulet dalam menyelesaikan tugas saat mengerjakan tugas mata pelajaran IPS	2
3.	Peserta didik menunjukkan minat pada mata pelajaran IPS	3
4.	Peserta didik Selalu mempehatikan pelajaran IPS	4
5.	Semangat dalam menguasai pelajaran IPS	5
6.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	6

**Tabel 2 : Kisi-Kisi Observasi
Pembelajaran *College Ball***

	Aspek	No
1.	Mengelompokkan siswa kedalam tim masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa	1
2.	Membagi masing-masing kelompok dengan kartu indek	2
3.	Membacakan aturan main metode <i>College Ball</i>	3
4.	Menghitung skor keseluruhan	4
5.	Melakukan pengulangan materi yang belum jelas dan menguatkan kembali	5

2. Angket

Sugiyono (2010: 142) menjelaskan angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Table 3 : kisi-kisi angket motivasi

NO.	Aspek	No Item
1.	Peserta didik tekun mengerjakan tugas mata pelajaran IPS	1,2,3
2.	Peserta didik ulet dalam menyelesaikan tugas saat mengerjakan tugas mata pelajaran IPS	4,5,6,7
3.	Peserta didik menunjukan minat pada mata pelajaran IPS	8,9,10
4.	Peserta didik Selalu mempehatikan pelajaran IPS	11,11,12,13,14,15
5.	Semangat dalam menguasai pelajaran IPS	16,16,17,18,19,21
6.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	22,23,24,25

3. Dokumentasi

Pada dokumentasi peneliti akan menggunakan foto-foto, dan juga catatan harian. Dokumentasi juga berfungsi untuk memperoleh data-data yang tidak dapat didapatkan dari observasi.

G. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suharsimi, (2010 : 211) menjelaskan suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Penelitian ini menggunakan validitas yang triangulasi.

Lexy J. Moleong (2010: 330) menjelaskan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan, pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Cara yang digunakan dalam teriangulasi data pada penelitian ini adalah dengan membandingkan data hasil observasi dan angket.

H. Analisis Data

Analisi data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif.

1. Teknik analisis data kualitatif mengacu pada metode analisis dari Miles dan Huberman (1992: 16-20) yang dilakukan dalam tiga komponen yaitu:

a. Reduksi Data

Miles dan Huberman (1992: 16) menjelaskan reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul daricatatan-catatan tertulis di lapangan. Data-data dari penelitian ini yang dilakukan pada saat observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan pada kepentingan rumusan masalah.

b. Penyajian data

Penyajian data ini dilakukan proses penampilan secara lebih sederhana dalam bentuk naratif dan sistematis agar mudah dipahami. Penyajian data ini disusun berdasar informasi yang diperoleh berdasarkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi dari masing-masing siklus.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berarti upaya pencarian makna data yang terkumpul, dan dijadikan dalam bentuk pertanyaan kalimat yang singkat akan tetapi mengandung makna yang luas.

2. Perhitungan skor observasi dan angket

Perhitungan skor observasi dan angket diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

a. Data hasil Observasi motivasi

Data hasil observasi akan dianalisis sebagai berikut. Ridwan (2007: 16) menjelaskan untuk jawaban “ya” diberi skor 1 dan jawaban “tidak” diberi skor 0. Cara menghitung persentase skor yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh tiap siklus}}{\text{jumlah skor maksimal tiap siklus}} \times 100\%$$

b. Data angket motivasi

Cara atau pedoman pensemoran lembar angket adalah 5 untuk jawaban sangat sesuai, 4 untuk jawaban cenderung sesuai. 3 untuk jawaban ragu-ragu, 2 untuk jawaban sangat tidak sesuai dan 1 untuk jawaban cenderung tidak sesuai.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NP : nilai persen yang dicari

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal

100 : bilangan tetap.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini akan berhasil apabila rata-rata persentase indicator motivasi belajar pada lembar angket dan observasi telah mencapai kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 75 % (Zainal Aqib, 2009: 41)

BAB IV

HASIL PENELITIAN IMPLIKASI DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP N 1 Reban

SMP pertama yang ada pada kecamatan Reban pada tahun 1977 adalah SMP PEMDA REBAN. Berdirinya SMP Pemda berdasarkan atas rapat yang diadakan di kecamatan Reban. Pendaftaran pertama dibuka pada tahun 1977 dengan menempati gedung SD Negeri Reban 02. SMP Pemda mendapat sambutan yang baik dari masyarakat, hal ini terlihat dari perkembangan siswa dari tahun ke tahun. Pada tahun 1979 muncul gagasan untuk mengusulkan UGB (Unit Gedung Baru), setelah melewati beberapa proses akhirnya pada tahun 1983 SMP Negeri Reban mulai menerima siswa baru, namun kelas II dan III masih merupakan siswa dari SMP PEMDA. Seiring berjalannya waktu SMP Negeri Reban sudah mengalami kemajuan terbukti dengan banyaknya prestasi yang telah dicapai hingga saat ini.

Sejak berdirinya SMP N 1 Reban pada tahun 1983, SMP N 1 Reban telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah, antara lain:

**Tabel 4. Daftar Nama Kepala Sekolah
SMP N 1 Reban**

No	Nama	Tahun
1.	Drs. Abdurachman	1983-1983
2.	Drs. Sunarti Gito Sarjono	1984-1986
3.	Drs. Prayitno Mulyadi	1986-1989
4.	Dra. Bagiyati	1989-1992
5.	Dra. Sulistyoninggih	1992-1994
6.	Drs Mulyono	1994-2000
7.	Rusdiyanto C. S.Pd	2000-2004
8.	Drs. Aris Setiadi M, Si	2004-2010
9.	Anang Junianta S. Pd	2010-sekarang

Sumber: dokumen sekolah

b. Kondisi Fisik SMP N 1 Reban

SMP N 1 Reban terletak di Kecamatan Reban Kabupaten Batang, yang seluruhnya termasuk dataran tinggi 600 s/d 1.700 dpl, di sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Banjarnegara. SMP N 1 Reban terletak di jalan raya Reban-Blado Desa Reban Kabupaten Batang. Batas-batas wilayah SMP N 1 Reban meliputi Sebelah barat persawahan sebelah timur : jalan desa Reban-Gumelar sebelah utara SD N Reban sebelah selatan : Jalan raya Reban-Blado

Kegiatan pembelajaran akan berhasil apabila ditunjang dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada. Kelengkapan sarana dan prasarana diharapkan mampu mendorong guru untuk melakukan tugasnya secara maksimal, dan dapat menunjang motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. SMP N 1 Reban memiliki luas tanah 2085 m² dari

luas tanah yang dimiliki SMP N 1 Reban tersebut maka SMP N 1 Reban memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

**Tabel 5. Daftar Fasilitas
SMP N 1 Reban**

a. Ruang Kepala Sekolah	1 buah
b. Ruang Guru	1 Buah
c. Ruang BP	1 Buah
d. Ruang Laborat	1 buah
e. Ruang Perpustakaan	1 buah
f. Ruang Dapur	1 buah
g. Kamar Mandi	22 buah
h. WC	25 buah
i. Ruang Kelas	15 buah
j. Ruang Media	1 buah
k. Computer	30 buah
l. Laptop	3 buah
m. LCD	12 buah
n. OHP	1 buah
o. V	3 buah

Sumber: dokumen sekolah

c. Kondisi Non Fisik SMP N 1 Reban

SMP N 1 Reban memeliki kelebihan pada kondisi non fisiknya, yang mana guru-guru di SMP N 1 Reban telah menempuh jenjang pendidikan yang layak untuk menjadi seorang pengajar, hal ini dapat terlihat dari pendidikan terakhir rang rata-rata adalah S1. Guru di SMP N 1 Reban seluruhnya berjumlah 26 termasuk satu kepala sekolah, sedangkan jumlah kepala tata usaha dan karyawan berjumlah 11 orang. Keadaan guru dan karyawan SMP N 1 Reban dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel. 6 Daftar Nama Guru
SMP N 1 Reban**

No	Nama	Status Pegawai	Bidang Studi
1.	Anang Junianta, S. Pd	PNS	Bahasa Indonesia
2.	Daryoto, S. Pd	PNS	Seni Rupa
3.	Darmanto, S. Pd	PNS	Matematika
4.	Soelistyo, S. Pd	PNS	IPA
5.	Sukarsono	PNS	Olahraga
6.	Nur Fadlilah, S. Pd	PNS	Bahasa Indonesia
7.	Winarni Tri L. S, Pd	PNS	IPS
8.	Siswanto. S, Pd	PNS	Bahasa Inggris
9.	Khusnul Chotimah. S, Pd	PNS	IPS
10.	Kumbul. S, Pd	PNS	Matematika
11.	Dani Ruswadani S. Pd	PNS	Bahasa Inggris
12.	Imam Santoso. S, Pd	PNS	PPKN
13.	Tatik Agustina. S, Pd	PNS	Bahasa Jawa
14.	Drs Teguh Sudaryanto	PNS	IPS
15.	Untung Ristati. S, Pd	PNS	IPA
16.	Sodiyah. S, Pd	PNS	Olahraga
17.	Sriyanti. S, Pd	PNS	Bahasa Indonesia
18.	Eri Handayani. S, Pd	PNS	IPA
19.	Ambar Sukesih. S, Pd	PNS	Bahasa Inggris
20.	Tri Uswatun K. S.Kom	PNS	TIK
21.	Retno W. S. Pd	GTT	Matematika
22.	Siti Haryanti	GTT	TIK
23.	Nanang Furqona	GTT	Agama Islam
24.	Dyah Ayu. S. Pd	GTT	Bahasa Inggris
25.	Zuni Fitriyani	GTT	Bahasa Indonesia
26.	Nur Chalimah. S. Pd	GTT	BK

Sumber: dokumen sekolah

Selain guru, SMP N 1 Reban juga memiliki karyawan, seperti staff TU, petugas laboratorium, petugas perpustakaan, penjaga malam, dan juga pesuruh. Daftar nama dan tugas karyawan SMP Negeri 1 Reban dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 7 Daftar Nama Karyawan
SMP N 1 Reban**

No	Nama Karyawan	Tugas
1.	Sukardi	Ka. Ur. Tata Usaha
2.	Lilik Supeni	Bendahara Beasiswa
3.	Su'udi	Urusan Perlengkapan
4.	Sukono	Agendaris
5.	Warmad	Pesuruh
6.	Wardai	Kesiswaan/inventaris
7.	Juremi	Penjaga
8.	Sarwo Wibowo	Penjaga
9.	Soni Aris	Keamanan
10.	Popo Santo	Laboran
11.	Doni Prasetya.	Pertpustakaan

Sumber: dokumen sekolah

Selain guru dan karyawan tentu saja SMP N 1 Reban memiliki siswa dengan rincian sebagai berikut: Tahun ajaran 2012/2013 yang terbagi menjadi 15 kelas sebagai berikut:

**Tabel 8. Daftar jumlah siswa SMP N 1 Reban
Tahun Ajaran 2012/2013**

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
VIIA	14	21	35
VIIB	16	20	36
VIIC	15	20	35
VIID	16	19	35
VIIE	14	21	35
VIIIA	19	21	40
VIIIB	18	20	38
VIIIC	17	23	40
VIIID	18	19	37
VIIIE	17	22	39
IXA	16	21	37
IXB	20	18	38
IXC	16	20	36
IXD	16	16	32
IXE	15	19	34
Jumlah	247	299	547

Sumber: Dokumen sekolah

d. Kondisi Umum Kelas VIII B

Kelas VIII B terletak di antara kelas VIII C dan VIII D. Jumlah siswa kelas VIII B adalah 38 siswa. Di dalam kelas VIIIB terdapat fasilitas belajar seperti 20 meja dan 40 kursi untuk siswa. Satu meja dan satu kursi untuk guru. Fasilitas lain yang ada yaitu satu *whiteboard*, spidol, papan presensi, dan buku presensi.

Terdapat gambar presiden, wakil presiden, pancasila pada dinding kelas bagian depan. Terdapat pula struktur organisasi kelas VIII B pada didinding depan sebelah kanan, sedangkan pada dinding kelas bagian belakang terdapat jadwal piket harian dan mingguan siswa kelas VIII B.

Meskipun kondisi umum kelas VIII B SMP N 1 Reban memadai untuk kegiatan pembelajaran, akan tetapi kondisi siswa kelas VIII B masih terbilang memiliki motivasi yang rendah terhadap pelajaran. Hal ini terlihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang pasif, tidak menanggapi maateri yang diajarkan guru, dan juga ramai. Setiap diberi tugas siswa tidak langsung mengerjakaannya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Kondisi awal kelas VIII B SMP N 1 Reban sebelum dilakukan penelitian menunjukkan bahwa pada kelas VIII B SMP N 1 Reban memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan kondisi siswa yang tidak ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. siswa tidak menanggapi setiap

pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ada siswa yang justru ramai sendiri ketika proses pembelajaran sedang berlangsung,karena keadaan siswa yang hanya mendengarkan informasi dari guru, sebab metode yang digunakan adalah ceramah. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dan rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPS.

Penelitian yang akan dilakukan di kelas VIII B SMP N 1 Reban dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu kali tindakan. Kelas VIII B dipilih sebagai subjek penelitian karena siswa kelas VIII B memiliki motivasi yang rendah dibandingkan dengan kelas yang lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP N 1 Reban, maka dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode *College Ball* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar kelas VIII B.

Penelitian tindakan kelas menggunakan metode *Collage Ball* dilakukan dalam 2 siklus, jadi penelitian hanya dilakukan 2 x tindakan saja. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII B dengan jumlah siswa seluruhnya 38. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilakukan 1 x pertemuan dan alokasi waktu untuk 2 x tindakan yaitu selama 80 menit (2 x 40 menit). Pada siklus 1 peneliti

melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan sebagai berikut:

Pada saat melakukan perencanaan pada siklus I hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru mata pelajar IPS menentukan materi yang akan diajarkan. Pada siklus I peneliti menggunakan metode *College Ball* yang akan dilengkapi dengan media gambar.
- 2) Peneliti membuat RPP yang akan dijadikan sebagai acuan dalam mengajar.
- 3) Peneliti membuat instrumen penelitian antara lain lembar observasi, angket terhadap motivasi belajar dengan menggunakan metode *College Ball*

b. Pelaksanaan Tindakan.

Pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 4 April 2012 pada pukul 11.50-12.30 dengan menggunakan metode *College Ball* dilaksanakan 1x pertemuan. Pembelajaran dilakukan di kelas VIIIB SMP Negeri 1 Reban, dengan jumlah siswa yang hadir berjumlah 34 dari 38 siswa. Peneliti bertindak sebagai pengajar sedangkan yang bertindak sebagai kolabolator adalah guru mata pelajaran IPS Drs. Teguh Sudarwanto. Acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menggunakan RPP seperti berikut ini

**Table 9. Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Siklus I**

No	Kegitan	Waktu
1.	Pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> a. Guru Mengucapkan salam b. Guru dan siswa berdoa c. Guru melakukan apersepsi dengan gambar d. Guru menyebutkan materi yang akan diajarkan 	10 menit
2.	Inti <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menyiapkan buku-buku sumber dan alat tulis. b. Guru menjelaskan materi c. Melaksanakan metode <i>College Ball</i> d. Langkah-langkah: <ul style="list-style-type: none"> a) Membagi siswa kedalam 7 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 6-7 orang. b) Memberi siswa kartu indek. c) Untuk menjawab pertanyaan angkat kartu d) Tim memberi skor bagi kelompoknya apabila salah satu anggota dapat menjawab pertanyaan dengan benar. e) Setelah semua pertanyaan dilontarkan hitung semua skor dan umumkan pemenang. 	60 menit
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan nilai-nilai penting yang terdapat pada materi. b. siswa diberi tugas untuk membaca materi selanjutnya. c. Doa dan salam penutup 	10 menit

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat observasi maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Data Observasi

Guru membuat RPP sebagai acuan pada saat mengajar, guru menyiapkan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran berupa gambar yang berkaitan dengan materi. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menyiapkan lembar observasi yang berkaitan dengan motivasi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *College Ball*.

Selain lembar observasi guru juga membuat catatan lapangan. Pada siklus pertama ini siswa belum paham dengan metode *College Ball*, siswa masih belum begitu antusias, karena siswa belum terlihat semangat dalam menjawab pertanyaan dari guru. Sebelum metode di terapkan, guru membagikan materi kepada siswa untuk dipelajarai dan kemudian guru melemparkan pertanyaan dan masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dengan cara berebut dengan kelompok lain. Data hasil observasi pada siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPS masih rendah, karena hasil observasi belum sesuai

dengan kriteria yang diharapkan yaitu sebesar 75%. Pada data observasi pada siklus I hanya menunjukkan persentase sebesar 66, 67 %.

2) Data Angket.

Selain observasi guru juga memberikan angket motivasi kepada siswa. Angket ini diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran menggunakan metode *College Ball* selesai. Angket motivasi diberikan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah diterapkannya metode *College Ball* dalam pembelajaran. Hasil angket pada siklus I menunjukkan persentase motivasi yang masih rendah sebesar 64,66 %.

d. Refleksi

Penggunaan metode *College Ball* dalam proses pembelajaran belum berjalan dengan maksimal. Ada beberapa kendala salah satunya kendala yang dihadapi oleh siswa, karena mereka belum biasa menggunakan metode *College Ball*. Hal itu menyebabkan para siswa masih kebingungan dan perlu waktu untuk memahami apa yang sebenarnya diharapkan pada metode *College Ball*.

Kelebihan pada siklus I dapat diketahui antara lain:

- a) Siswa tidak kekurangan buku penunjang pembelajaran, karena guru membagikan *hand out* materi pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode *College Ball*.

- b) Saat guru menunjukkan gambar penyimpangan sosial pada pembelajaran menggunakan metode *College Ball* perhatian siswa tertuju pada guru.

Kelamahan yang ditemukan pada siklus I antara lain:

- a) Guru kurang jelas dalam memberikan penjelasan mengenai metode *College Ball*, karena pada saat guru menjelaskan peraturannya siswa ramai sendiri.
- b) Pada saat pembagian materi pada tiap-tiap kelompok, beberapa kelompok belum membagi tugasnya dengan rata.
- c) Ada siswa yang tidak membaca materi karena tidak mendengarkan instruksi guru untuk mempelajari materi yang telah dibagikan.
- d) Keadaan kelas belum terorganisir dengan baik, karena siswa masih ramai sendiri.
- e) Penggunaan waktu yang masih belum optimal pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kelemahan yang ditemukan pada siklus I, maka guru dan peneliti sepakat untuk memperbaiki kelemahan yang didapatkan pada siklus II, antara lain:

- a) Guru harus lebih memperjelas penjelasannya mengenai metode *College Ball* dengan cara membacakan langkah-langkah metode *College Ball* lebih dari satu kali.
- b) Pada saat pembagian materi siswa diberi pengarahan jika materi yang dibagikan digunakan merata dalam tiap-tiap kelompok.
- c) Situasi kelas dan siswa harus lebih dikontrol pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode *College Ball*.
- d) Tegas terhadap siswa yang tidak menjalankan perintah dari guru
- e) Memanfaatkan waktu agar bisa digunakan dengan optimal.

2. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I, pada siklus II ini guru memperbaiki kelemahan yang terdapat pada siklus II. Metode *College Ball* tetap digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II. Untuk menghilangkan rasa kejemuhan pada siswa, sebelum menggunakan metode *College Ball* peneliti terlebih dahulu memberikan lembar kerja yang cara menjawabnya dengan menjodohkan. Persiapan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Menyusun RPP yang akan digunakan oleh guru sebagai acuan dalam melaksanakan metode *College Ball*
- b) Menyiapkan lembar kerja berupa soal menjodohkan

- c) Menyiapkan instrument seperti angket, lembar observasi motivasi, lembar observasi pembelajaran menggunakan metode *College Ball*
- b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilakukan pada tanggal 14 April 2012 dengan menggunakan metode *College Ball*. Masih sama dengan siklus I, pada siklus ke II dilaksanakan 1x pertemuan. Pada siklus ke II jumlah siswa yang hadir sebanyak 36 dari jumlah keseluruhan 38 siswa. Acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II menggunakan RPP sebagai berikut:

Table 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> a. Guru Mengucapkan salam b. Guru dan siswa berdoa c. Guru melakukan apersepsi dengan gambar d. Guru menyebutkan materi yang akan diajarkan. 	10 menit
2.	Inti <ul style="list-style-type: none"> a. siswa menyiapkan buku-buku sumber dan alat tulis. b. Guru menjelaskan materi c. Melaksanakan metode <i>College Ball</i> d. Langkah-langkah: <ul style="list-style-type: none"> a) Membagi peserta didik kedalam 7 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 6-7 orang. b) Memberi siswa kartu indek. c) Untuk menjawab pertanyaan angkat kartu d) Tim memberi skor bagi kelompoknya apabila salah satu anggota dapat menjawab pertanyaan dengan benar. e) Setelah semua pertanyaan dilontarkan hitung semua skor 	60 menit

	dan umumkan pemenang.	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan nilai-nilai penting yang terdapat pada materi. b. siswa diberi tugas untuk membaca materi selanjutnya. c. Doa dan salam penutup 	10 menit

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi dan angkart pada siklus II, maka dapat diketahui hasil sebagai berikut:

1) Data Observasi

Lembar observasi yang digunakan berkaitan dengan motivasi dan metode *College Ball* . proses pembelajaran dilakukan dengan ceramah diselingi Tanya jawab dan juga menggunakan metode *College Ball*. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa terlihat antusias karena siswa mulai mengerti dan biasa dengan metode *College Ball*.

Lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru langsung dikerjakan saat itu juga, siswa juga menunjukkan minat terhadap pelajaran karena siswa mendengarkan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru.

Pada saat guru membagikan materi, pembagian tugas pada masing-masing kelompok sudah nampak. Kondisi kelas sudah mulai terkontrol. Guru juga mencatat kegiatan-kegiatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan catatan lapangan. Pada saat kegiatan pembelajaran siswa sudah memperlihatkan adanya motivasi yang baik pada pelajaran IPS.

Setelah metode *College Ball* digunakan, terlihat siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Masing-masing kelompok berusaha menjawab dan terlihat adanya persaingan antara kelompok. Tiap-tiap kelompok terlihat memiliki hasrat untuk berhasil dalam metode *College Ball*.

Data observasi menunjukkan peningkatan terhadap motivasi belajar karena pada siklus II persentasi observasi siswa sebesar 83,33%.

2) Data Angket

Angket motivasi belajar siswa pada siklus II diberikan di akhir kegiatan pembelajaran. Angket motivasi diberikan untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *College Ball* pada siklus ke II. Persentase motivasi belajar yang diperoleh dari data angket meningkat menjadi sebesar 77,40 %.

d. Refleksi

Pada siklus II terlihat bahwa motivasi siswa meningkat. Pada siklus II ini guru tidak menemukan kendala yang berarati. Pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode *College Ball* persaingan antara kelompok terlihat, masing-masing kelompok berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Penggunaan metode *College Ball* ini dapat melatih kerjasama antara anggota kelompok, karena perlu adanya pembagian tugas dalam mempelajari materi. Metode *College Ball* juga membuat siswa berani untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan dari guru. Metode *College Ball* juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena siswa dapat meringkas poin-poin dari materi yang telah diajarkan.

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan merupakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Reban serta dilakukan sebanyak dua siklus, tiap siklus terdiri dari 1 kali tindakan. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk mencari jalan keluar dalam memecahkan persoalan yang ada pada suatu kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penggunaan metode *College Ball* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Pada hasil penelitian menggunakan metode *College Ball* menunjukkan bahwa metode *College Ball* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS. Hal ini terbukti dengan meningkatnya motivasi pada hasil perhitungan observasi dan perhitungan angket pada siklus I dan siklus II. Data peningkatan hasil observasi dan angket dapat dilihat sebagai berikut:

Observasi yang dilakukan pada siklus pertama menunjukkan adanya motivasi belajar siswa yang masih rendah, ini terlihat dari data hasil observasi yaitu sebesar 66, 67 %, namun pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi sebesar 83,33%. Terlihat dari peningkatan tersebut berarti motivasi belajar siswa pada siklus I ke siklus ke II meningkat sebesar 16,66%.

Tabel 11. Persentase Data Observasi Siklus I dan II

	Siklus I	Siklus II
Motivasi Belajar	66, 67%,	83,33%.

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dari data observasi kelas VIII B SMP N 1 Reban pada siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Persentase Hasil Observasi

Data perhitungan angket juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar. Angket diberikan setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *College Ball*. Angket ini diberikan untuk mengetahui motivasi belajar setelah metode *College Ball* digunakan. Adapun data hasil angket pada siklus I sebesar 64,66 %, hasil angket pada siklus I masih rendah karena belum mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 75%. Setelah metode *College Ball* digunakan kembali pada siklus II motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 77,40 %. Dilihat dari siklus I dan II maka motivasi belajar siswa dari data hasil angket mengalami peningkatan sebesar 9,74 %.

**Tabel 12. Persentasi Data hasil angket
Siklus I dan II**

	Siklus I	Siklus II
Motivasi Belajar	64,66 %,	77,40 %.

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dari data angket kelas VIIIB SMP N 1 Reban pada siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. Grafik Persentase Hasil Angket

Peningkatan motivasi pada siklus I ke siklus II terjadi karena guru menggunakan metode *College Ball*, dan pemberian angka kepada siswa yang yang menjawab pertanyaan, serta adanya persaingan pada tiap-tiap kelompok, guru juga memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat nilai terbanyak. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sardiman (2007: 92-95), bahwa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa ada beberapa hal antara lain memberi angka, dan adanya persaingan, dan pemberian hadiah.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga ditandai dengan adanya semangat dan perhatian siswa pada pekerjaan. Siswa memiliki rasa keinginan untuk dapat menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga semangat karena guru memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang mampu menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut didukung pula oleh Hamzah B. Uno (2008: 23) yang mengemukakan bahwa ciri-ciri orang termotivasi adalah: 1) adanya hasrat dan

keinginan berhasil. 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan 3) adanya penghargaan dalam belajar.

Sejalan dengan hal tersebut dapat diartikan pula bahwa metode *College Ball* berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Syaiful Bahri Djamarah (1991: 72) bahwa metode merupakan alat maupun cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pada penelitian yang telah ditetapkan pada penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran.

Metode *College Ball* juga merupakan upaya untuk memicu adanya motivasi dan semangat belajar, metode ini juga menekankan peran aktif siswa dan membangun pemahaman, karena metode ini digunakan untuk meringkas poin-poin pada materi yang diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Mel Silberman menjelaskan bahwa metode *College Ball* digunakan untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi dan meringkas poin-poin kunci pembelajaran yang diajarkan dikelas.

D. Temuan Penelitian

Selama melakukan kegiatan penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari observasi atau pengamatan, angket dan catatan lapangan. Pokok-pokok penelitian ditemukan pada saat peneliti melakukan kegiatan penelitian, antara lain:

1. Metode *College Ball* dalam kegiatan pembelajaran IPS mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa lebih terlihat antusias, siswa lebih termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran IPS, siswa senang dan aktif dalam mengikuti pelajaran IPS menggunakan metode *College Ball*.
3. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode *College Ball* yang ditambah dengan pemberian *reward* pada kelompok yang mendapat poin terbanyak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Penggunaan metode *College Ball* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi, karena metode *College Ball* digunakan untuk meringkas poin-poin kunci dari materi yang telah diajarkan.
5. Metode *College Ball* dapat melatih kerjasama antara anggota kelompok, karena perlu adanya pembagian tugas dalam mempelajari materi.
6. Metode *College Ball* juga membuat siswa berani untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan dari guru.

E. Keterbatasan Penelitian

Guru dalam melakukan kegiatan penelitian pastinya mengalami keterbatasan dalam penerapan metode *College Ball* keterbatasan yang ada sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran kurang berjalan maksimal, karena guru kurang siap dan matang dalam menyiapkan rencana pembelajaran.
- b. Pemanfaatan waktu yang kurang optimal, karena banyak waktu yang tidak terpakai dengan maksimal.

- c. Pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Collage Ball* berlangsung beberapa siswa masih ramai sehingga menyebabkan siswa lain kurang konsentrasi dalam menyimak soal yang diberikan oleh guru.
- d. Siswa kurang mempelajari materi, yang menyebabkan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dan menjadikan pembelajaran menggunakan metode *Collage Ball* tidak berjalan dengan lancar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul Penggunaan Metode *College Ball* dalam Upaya Meningkatkan Motivasi belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIIIB SMP N 1 Reban Batang yang diperoleh dari pembahasan pada bab IV maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

Penggunaan metode *College Ball* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas VIII B SMP N 1 Reban. Hal tersebut terjadi karena pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *College Ball* terjadi persaingan atau kompetisi antar kelompok. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari hasil observasi dan hasil perhitungan angket sebagai berikut:

- a. Hasil data dari observasi pada siklus I menggunakan metode *College Ball* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIIIB SMP N 1 Reban mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I data observasi sebesar 66, 67 % menjadi 83,33% pada siklus II.
- b. Berdasarkan hasil angket menggunakan metode *College Ball* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar kelas VIIIB SMP N 1 Reban mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan motivasi belajar siswa kelas VIIIB SMP N 1 Reban sebesar 64,66 % sedangkan pada

siklus II menjadi sebesar 77,40 %. Berdasarkan data hasil angket dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 9, 74 %.

B. Implikasi

Implikasi dari keberhasilan penelitian ini adalah penggunaan metode *College Ball* ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPS. Salah satu hal yang harus dilakukan guru untuk menggunakan metode *College Ball* pada kegiatan pembelajaran adalah guru harus benar-benar mengerti dan menguasai metode, agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan sebagai mestinya.

C. Saran

Setelah terbukti bahwa penggunaan metode *College Ball* mampu meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPS maka dapat peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal sebaiknya guru membuat persiapan dan perencanaan yang lebih matang.
2. Waktu yang terpakai pada saat kegiatan pembelajaran harus digunakan dan diorganisir secara baik dan tepat, agar waktu tidak terbuang sia-sia.
3. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru harus tegas pada siswa yang tidak memperhatikan, agar tidak menganggu teman yang lain dan dapat menyimak soal yang diberikan oleh guru.

4. Agar kegiatan pembelajaran menggunakan metode *College Ball* berjalan dengan lancar, siswa sebaiknya benar-benar mempelajari materi yang diberikan oleh guru.
5. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung hendaknya siswa lebih fokus dan menyimak setiap pertanyaan yang diberikan pada siswa, agar masing-masing kelompok dapat mendengar dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahar Ibnu. 2012. Hilangkan *Kesan Buangan, Berharap Punya Kelas Sendiri* (Kamis 7 Juni 2012. Diakses dari <http://www.suaramerdeka.com>. Pada tanggal 27 Juni 2012. Pukul 18.09.
- Trh. 2011. *22 Pelajar terjaring razia Satpol PP*. Solo Pos (17 November 2011). Diakses dari <http://www.Solo Pos. Com> , pada tanggal 28 Juli 2012.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mel, Silberman. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Lexy J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, Mathew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis data Kualitatif Buku Tentang Metode-metode Baru*, penerjemah, Tjerjeprohidi. Jakarta: UI-Press
- Nana Sudjana. 2002. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Ridwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rochiati Wiriaatmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rudy Gunawan. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Savage, Tom, and Amstrong, David,G. 1996. *Effective Teaching in Elementary Social Studies*, Ohio : Prentice Hall
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Cv Widya Studio.

Lampiran 7

Hasil Angket Siswa Siklus 1

No Siswa	Pernyataan																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	2	1	1	3	3	3	3	4	5	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	78
2	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	3	98
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	91
4																										0
5	3	2	3	3	4	1	5	3	3	4	2	3	1	4	3	4	2	1	3	4	2	5	3	3	4	75
6	3	3	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	101
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	89
8	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	90
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	93
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	71
11																										0

12	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	85
13	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	93	
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
15	3	3	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	101	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	72		
17	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	86		
18	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	68		
19	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81		
20	5	4	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	75		
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	76		
22																												0			
23	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	78		
24	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	68		
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	83		
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	75		

Keterangan pensekoran.

Pernyataan	
SS	Skor 5
CS	Skor 4
RR	Skor 3
STS	Skor 2
CTS	Skor1

Hasil Angket Siswa Siklus 2

No Siswa	Pernyataan																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	96
2	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	94	
3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	86	
4	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
5	5	5	4	4	5	4	2	1	4	3	4	2	3	5	5	4	3	4	1	2	4	5	2	5	5	91
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
8	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
9	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	95	
10	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	111	
11																										0
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	94	

13	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	90
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	97	
15	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	98					
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86		
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98		
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
19																													0			
20	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95		
21																													0			
22																													0			
23	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	107		
24	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88		
25	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	93		
26	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89		
27	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104		

28	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	93
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	100
30	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
31	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	5	3	101	
32	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	96
33	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	94
34	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	111	
35	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85	
36	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	100	
37	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	5	4	4	4	88
38	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	96
Jumlah																										3483
rata-rata																										96,75
skor ideal																										4500
Persentase minat belajar																										77,40%

Keterangan pensekoran.

Pernyataan	
SS	Skor 5
CS	Skor 4
RR	Skor 3
STS	Skor 2
CTS	Skor1

Lampiran 8

Dokumen Foto tanggal 4 April 2012



Gambar 1 Siswa diskusi kelompok



Gambar 2 Siswa menjawab pertanyaan



Gambar 3 Siswa menjawab pertanyaan



Gambar 4 Siswa menjawab pertanyaan



Gambar 5 Siswa menjawab pertanyaan



Gambar 6 Siswa menjawab pertanyaan

Dokumen Foto tanggal 14 April 2012



Gambar 7 Siswa diskusi kelompok



Gambar 8 Siswa diskusi kelompok



Gambar 9 Siswa diskusi kelompok



Gambar 10 Siswa diskusi kelompok



Gambar 11 Siswa Menjawab pertanyaan



Gambar 12 Siswa menjawab pertanyaan



Gambar 13 Siswa Menjawab pertanyaan



Gambar 14 Siswa menjawab pertanyaan

TRIANGULASI

A. Tema : Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Reban

1. Berdasarkan Dokumentasi Foto



Sumber: Dokumentasi Foto Peneliti



Sumber: Dokumentasi Foto Peneliti

2. Berdasarkan Dokumen Sekolah

Dokumen dari sekolah ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya SMP N 1 Reban. SMP pertama yang ada pada kecamatan Reban pada tahun 1977 adalah SMP PEMDA REBAN. Pada tahun 1979 muncul gagasan untuk mengusulkan UGB (Unit Gedung Baru), setelah melewati beberapa proses akhirnya pada tahun 1983 SMP Negeri Reban mulai menerima siswa baru, namun kelas II dan III masih merupakan siswa dari SMP PEMDA. Sejak berdirinya SMP N 1 Reban pada tahun 1983, SMP N 1 Reban telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah, antara lain:

**Daftar Nama Kepala Sekolah
SMP N 1 Reban**

No	Nama	Tahun
1.	Drs. Abdurachman	1983-1983
2.	Drs. Sunarti Gito Sarjono	1984-1986
3.	Drs. Prayitno Mulyadi	1986-1989
4.	Dra. Bagiyati	1989-1992
5.	Dra. Sulistyoningsih	1992-1994
6.	Drs Mulyono	1994-2000
7.	Rusdiyanto C. S.Pd	2000-2004
8.	Drs. Aris Setiadi M, Si	2004-2010
9.	Anang Junianta S. Pd	2010-sekarang

3. Refleksi

SMP N 1 Reban merupakan sekolah yang sebelumnya merupakan SMP Pemda. SMP N 1 Reban mulai menerima siswa baru pada tahun 1983. Akan tetapi pada tahun 1983 siswa kelas II dan III masih merupakan siswa dari SMP PEMDA, sedangkan hanya kelas I yang merupakan siswa baru dari SMP N 1

Reban. Pada saat itu SMP N 1 Reban masih menempati gedung SD N 02 Reban. Selama Berdirinya SMP N 1 Reban, SMP tersebut telah dipimpin oleh kepala sekoalah anatar lain:

No	Nama	Tahun
1.	Drs. Abdurachman	1983-1983
2.	Drs. Sunarti Gito Sarjono	1984-1986
3.	Drs. Prayitno Mulyadi	1986-1989
4.	Dra. Bagiyati	1989-1992
5.	Dra. Sulistyoningsih	1992-1944
6.	Drs Mulyono	1994-2000
7.	Rusdiyanto C. S.Pd	2000-2004
8.	Drs. Aris Setiadi M, Si	2004-2010
9.	Anang Junianta S. Pd	2010-sekarang

B. Tema : Kondisi Fisik

1. Berdasarkan Observasi Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kepala Sekolah	1 buah
b. Ruang Guru	1 Buah
c. Ruang BP	1 Buah
d. Ruang Laborat	1 buah
e. Ruang Perpustakaan	1 buah
f. Ruang Dapur	1 buah
g. Kamar Mandi	22 buah
h. WC	25 buah
i. Ruang Kelas	15 buah
j. Ruang Media	1 buah
k. Computer	30 buah
l. Laptop	3 buah
m. LCD	12 buah
n. OHP	1 buah
o. TV	3 buah

Sumber: dokumen sekolah

2. Berdasarkan dokumen Foto



Foto ruang guru, kepala sekolah, dan TU



Foto Mushola



Foto Laboratorium

3. Refleksi

Kondisi Fisik SMP N 1 Reban terbilang cukup baik. Terlihat dari fasilitas yang dimiliki SMP N 1 Reban, dengan fasilitas seperti ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, dan dilengkapi sarana lain seperti Laboratorium, perpustakaan, ruang media serta mushola menjadikan sekolah ini menjadi tempat yang tepat untuk belajar.

Sarana prasarana yang dimiliki SMP N 1 Reban, menjadikan SMP N 1 Reban menjadi SMP favorit di kecamatan Reban. Mutu sekolah SMP N 1 Reban juga baik, karena prestasi siswanya baik yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP N 1 Reban.

C. Tema : Kondisi Non Fisik SMP N 1 Reban

1. Berdasarkan Observasi Kondisi Non Fisik

Nama Guru SMP N 1 Reban

No	Nama	Status Pegawai	Bidang Studi
1.	Anang Junianta, S. Pd	PNS	Bahasa Indonesia
2.	Daryoto, S. Pd	PNS	Seni Rupa
3.	Darmanto, S. Pd	PNS	Matematika
4.	Soelistyo, S. Pd	PNS	IPA
5.	Sukarsono	PNS	Olahraga
6.	Nur Fadlilah, S. Pd	PNS	Bahasa Indonesia
7.	Winarni Tri L. S, Pd	PNS	IPS
8.	Siswanto, S, Pd	PNS	Bahasa Inggris
9.	Khusnul Chotimah. S, Pd	PNS	IPS
10.	Kumbul. S, Pd	PNS	Matematika
11.	Dani Ruswadani S. Pd	PNS	Bahasa Inggris
12.	Imam Santoso. S, Pd	PNS	PPKN
13.	Tatik Agustina. S, Pd	PNS	Bahasa Jawa
14.	Drs Teguh Sudaryanto	PNS	IPS
15.	Untung Ristati. S, Pd	PNS	IPA
16.	Sodiyah. S. Pd	PNS	Olahraga
17.	Sriyanti. S. Pd	PNS	Bahasa Indonesia
18.	Eri Handayani. S. Pd	PNS	IPA
19.	Ambar Sukesih. S. Pd	PNS	Bahasa Inggris
20.	Tri Uswatun K. S.Kom	PNS	TIK
21.	Retno W. S. Pd	GTT	Matematika
22.	Siti Haryanti	GTT	TIK
23.	Nanang Furqona	GTT	Agama Islam
24.	Dyah Ayu. S. Pd	GTT	Bahasa Inggris
25.	Zuni Fitriyani	GTT	Bahasa Indonesia
26.	Nur Chalimah. S. Pd	GTT	BK

Nama Karyawan SMP N 1 Reban

No	Nama Karyawan	Tugas
1.	Sukardi	Ka. Ur. Tata Usaha
2.	Lilik Supeni	Bendahara Beasiswa
3.	Su'udi	Urusan Perlengkapan
4.	Sukono	Agendaris

5.	Warmad	Pesuruh
6.	Wardai	Kesiswaan/inventaris
7.	Juremi	Penjaga
8.	Sarwo Wibowo	Penjaga
9.	Soni Aris	Keamanan
10.	Popo Santo	Laboran
11.	Doni Prasetya.	Pertpustakaan

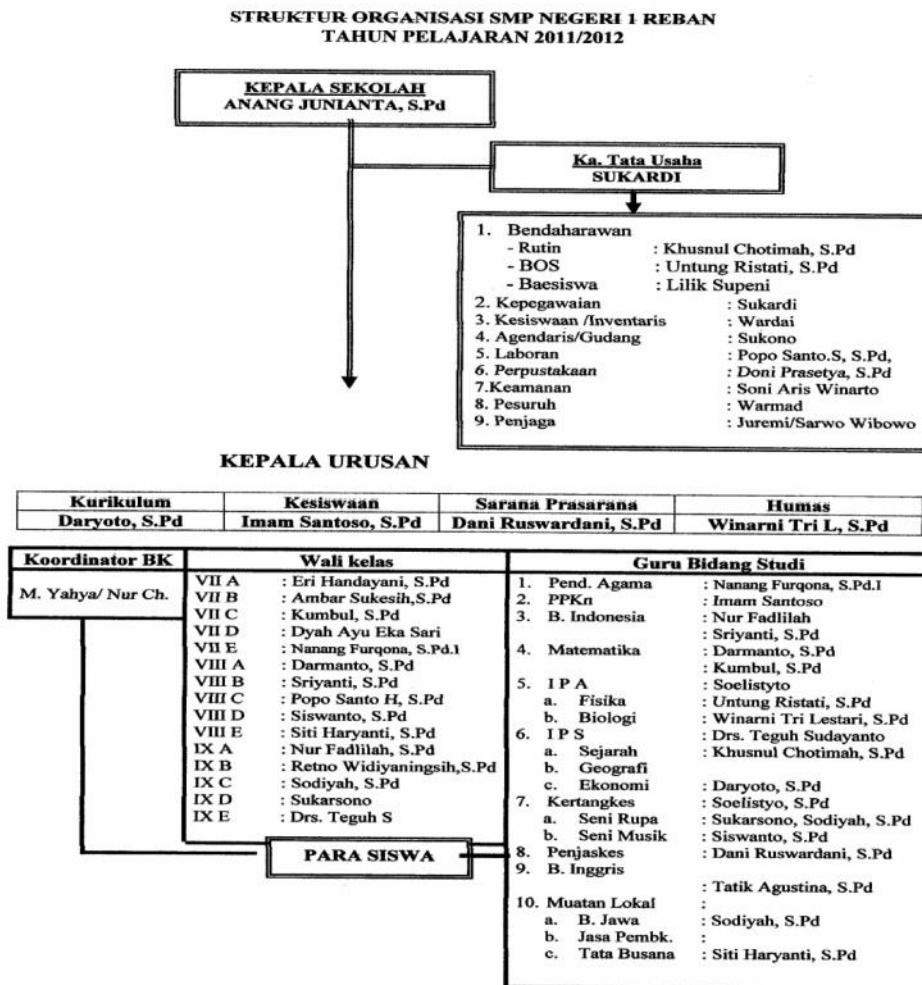
Sumber: dokumen sekolah

Daftar jumlah siswa SMP N 1 Reban Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
VIIA	14	21	35
VIIB	16	20	36
VIIC	15	20	35
VIID	16	19	35
VIIE	14	21	35
VIIIA	19	21	40
VIIIB	18	20	38
VIIIC	17	23	40
VIIID	18	19	37
VIIIE	17	22	39
IXA	16	21	37
IXB	20	18	38
IXC	16	20	36
IXD	16	16	32
IXE	15	19	34
Jumlah	247	299	547

2. Berdasarkan Dokumentasi

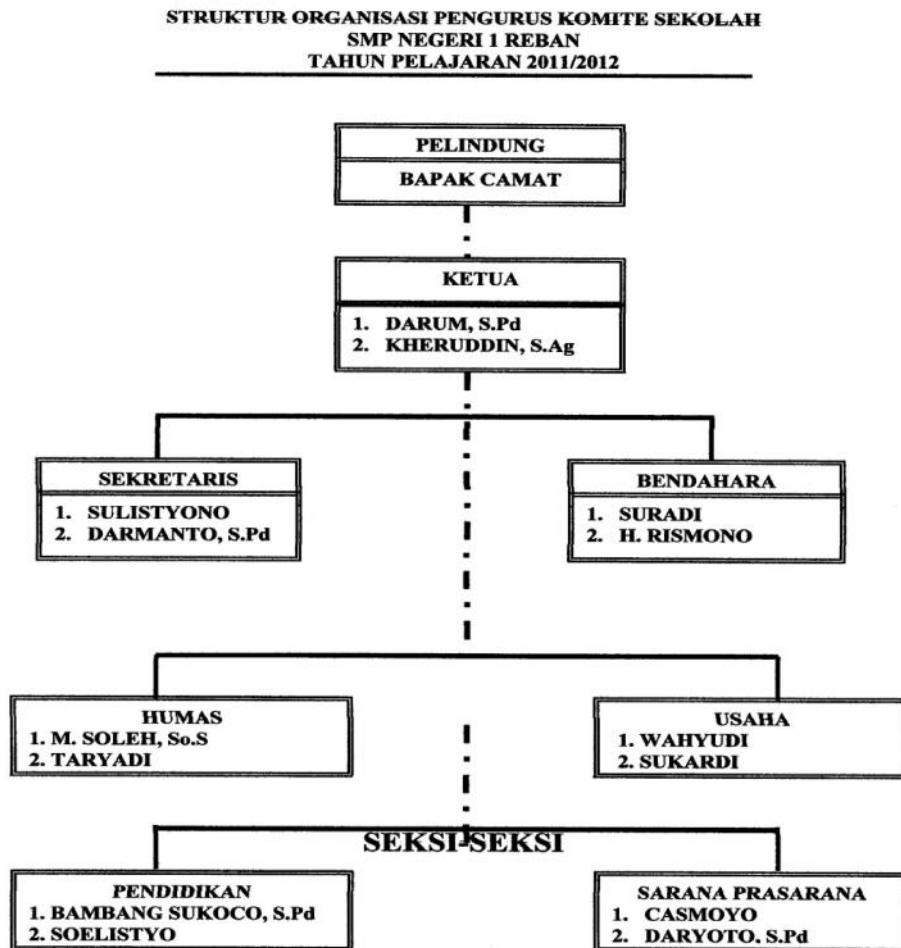
a. Dokumen Struktur Organisasi SMP N 1 Reban



**Reban,
Kepala SMP Negeri 1 Reban**

Anang Junianta, S.Pd
NIP 19640531 198601 1 002

b. Struktur Organisasi Komite Sekolah

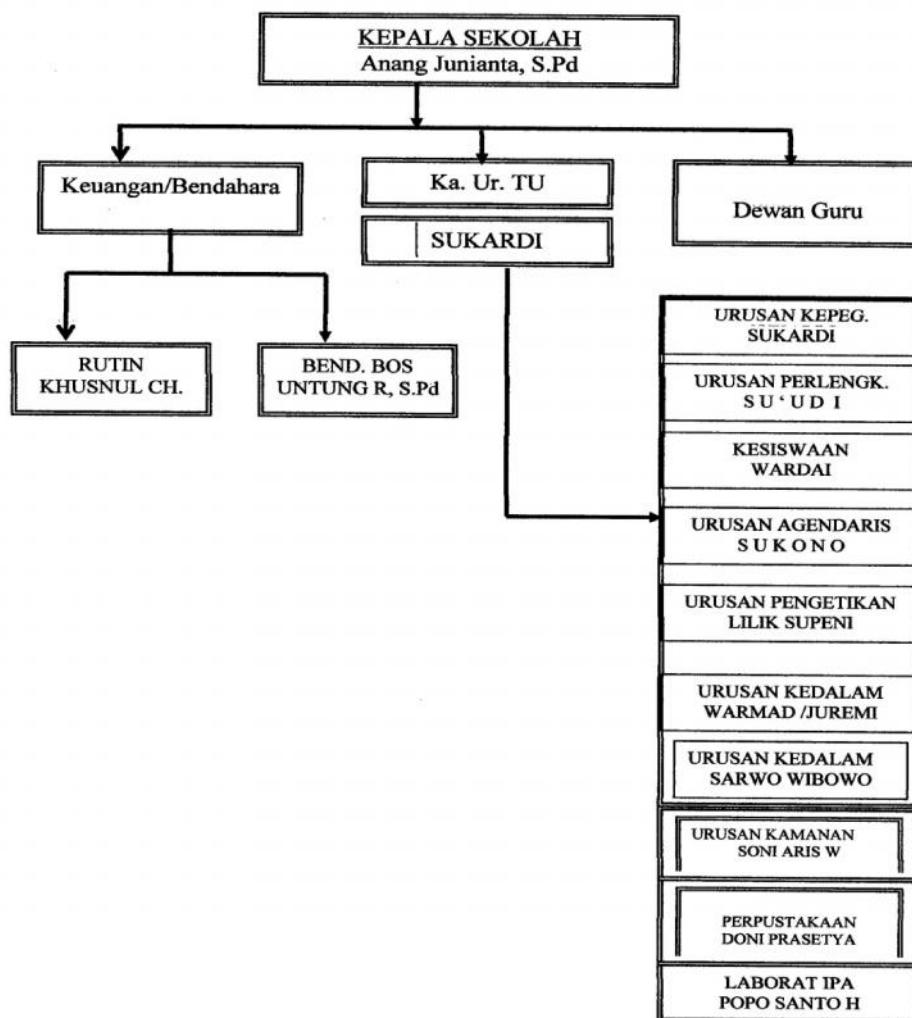


Reban,
Kepala SMP Negeri 1 Reban

Anang Junianta, S.Pd
NIP 196405311986011002

c. Struktur Organisasi Tata Usaha

STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA
SMP NEGERI 1 REBAN



Reban,
 Kepala SMP Negeri 1 Rebant

Anang Junianta, S.Pd
 NIP 196405311986011002

d. Dokumen Visi dan Misi

Visi

**TERDEPAN DALAM PRESTASI, TAQWA DAN SANTUN
BERPERILAKU**

Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan inovatif, sehingga setiap siswa berkembang optimas sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga etika moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kesantunan dalam bertindak.
- c) Membekali keahlian siswa untuk hidup mandiri.
- d) Menerapkan menejemen positif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- e) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengaktifkan seluruh kegiatan sekolah.
- f) Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi.
- g) Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas pendidikan dan tugas sosial.
- h) Melestarikan dan mengembangkan olahraga dan seni budaya.
- i) Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air.

3. Refleksi

Guru yang ada di SMP N 1 Reban berjumlah 26 guru, dengan rincian 20 guru merupakan PNS dan 6 guru merupakan GTT. Latar belakang pendidikan guru di SMP N 1 Reban adalah S1. Jumlah seluruh karyawan 11 orang. Siswa yang bersekolah di SMP N 1 Reban pada tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 547, 247 siswa putra dan 299 siswa putri. Struktur organisasi SMP N 1 Reban sebagai berikut.

Kepala sekolah : Anang Junianta S. Pd

Wakasek Kurikulum : Daryoto S. Pd

Wakasek Kesiswaan : Imam Santoso S. Pd

Wakasek Sarpras : Dani Ruswadani S. Pd

Wakasek Humas : Winarni Tri L. S. Pd

Upaya peningkatan mutu sekolah terus dilakukan oleh SMP N 1 Reban, hal ini dilakukan sebagai mana Visi dan Misi SMP N 1 Reban. Visi dan Misi SMP N 1 Reban sebagai berikut:

Visi

***TERDEPAN DALAM PRESTASI, TAQWA DAN SANTUN
BERPERILAKU***

Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan inovatif, sehingga setiap siswa berkembang optimas sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga etika moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kesantunan dalam bertindak.
- c) Membekali keahlian siswa untuk hidup mandiri.
- d) Menerapkan menejemen positif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- e) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengaktifkan seluruh kegiatan sekolah.
- f) Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi.
- g) Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas pendidikan dan tugas sosial.
- h) Melestarikan dan mengembangkan olahraga dan seni budaya.
- i) Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air.

D. Tema : Kondisi Umum Kelas VII B SMP N 1 Reban**1. Berdasarkan Observasi**

Kelas VIIIB terletak di antara kelas VIIIC dan VIII D. Jumlah siswa kelas VIIIB adalah 38 siswa. Di dalam kelas VIIIB terdapat fasilitas belajar seperti 20 meja dan 40 kursi untuk siswa. Satu meja dan satu kursi untuk guru. Fasilitas lain yang ada yaitu satu whiteboard, spidol, papan presensi, dan buku presensi.

Terdapat gambar presiden, wakil presiden, pancasila pada dinding kelas bagian depan. Terdapat pula struktur organisasi kelas VIIIB pada didinding depan sebelah kanan, sedangkan pada dinding kelas bagian belakang terdapat jadwal piket harian dan mingguan siswa kelas VIIIB

2. Berdasarkan Foto

Tanggal 14 April 2012 mata pelajaran IPS



Foto gambar Fasilitas di kelas VIII B



Foto gambar jadwal piket harian dan mingguan siswa kelas VIII B

3. Refleksi

Kelas VIII B terletak di sbelas kelas VIII C dan VIII D. Jumlah siswa kelas VIII B berjumlah 38 siswa. Terdapat sarana prasarana yang meliputi 20 meja dan 40 kursi untuk siswa. Satu meja dan satu kursi untuk guru. Fasilitas lain yang ada yaitu satu whiteboard, spidol, papan presensi, dan buku presensi.

Terdapat gambar presiden, wakil presiden, pancasila pada dinding kelas bagian depan. Terdapat pula struktur organisasi kelas VIIIB pada didinding depan sebelah kanan, sedangkan pada dinding kelas bagian belakang terdapat jadwal piket harian dan mingguan siswa kelas VIIIB.

E. Tema : Hasil Penelitian Siklus I

1. Berdasarkan Observasi

a. Lembar Hasil Observasi Pembelajaran Metode *College Ball*

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN METODE *COLLEGE BALL*

	Aspek	Ya	Tidak	keterangan
1.	Mengelompokkan siswa kedalam tim masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa	√		Guru sudah membagi siswa kedalam 7 kelompok pada masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa
2.	Membagi masing-masing kelompok dengan kartu indek	√		Masing-masing kelompok dibagi kartu indek
3.	Membacakan aturan main metode <i>College Ball</i>	√		Sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>College Ball</i> guru terlebih dahulu membacakan aturan permainan <i>College Ball</i> lebih dari satu kali.
4.	Menghitung skor keseluruhan	√		Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>College Ball</i> selesai guru dan siswa menghitung skor yang diperoleh.
5.	Melakukan pengulangan materi yang belum jelas dan menguatkan kembali		√	Guru belum menyimpulkan dan menguatkan poin-poin yang terdapat pada materi yang telah diajarkan.

b. Hasil Observasi Siswa Motivasi Siklus I

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Skor
1.	Peserta didik tekun mengerjakan tugas mata pelajaran IPS	✓		1
2.	Peserta didik ulet dalam menyelesaikan tugas saat mengerjakan tugas mata pelajaran IPS	✓		1
3.	Peserta didik menunjukan minat pada mata pelajaran IPS	✓		1
4.	Siswa memperhatikan pelajaran IPS		✓	0
5.	Semangat dalam menguasai pelajaran IPS	✓		1
6.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil		✓	0
	Jumlah			4

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{6} \times 100 \%$$

$$= 66,67 \%$$

2. Berdasarkan Angket

No Siswa	Pernyataan																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	2	1	1	3	3	3	3	4	5	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	78
2	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	3	98
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	91
4																										0
5	3	2	3	3	4	1	5	3	3	4	2	3	1	4	3	4	2	1	3	4	2	5	3	3	4	75
6	3	3	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	101
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	89
8	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	90
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	93
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	71
11																										0
12	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	85
13	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	93

14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
15	3	3	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	101
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	72	
17	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	86	
18	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	68	
19	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81	
20	5	4	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	75	
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	76	
22																												0		
23	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	78	
24	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	83	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	75	
27																												0		
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	77	

29	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	85
30	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
31	5	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	80
32	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	70
33																									0	
34	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	75
35	2	5	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
36	4	2	3	4	2	3	2	3	3	5	1	4	2	5	3	4	2	1	4	3	2	5	2	5	2	76
37	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	73
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
Jumlah																									2748	
rata-rata																									78.51	
skor ideal																									4250	
Percentase skor minat belajar																									64,66 %	

Keterangan pensekoran.

Pernyataan	
SS	Skor 5
CS	Skor 4

RR	Skor 3
STS	Skor 2
CTS	Skor1

3. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran menggunakan metode *College Ball* dapat di ketahui bahwa guru sudah membuat RPP dan media pembelajaran guru juga sudah menjelaskan langkah-langkah metode *College Ball*. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa terlihat bingung, karena siswa baru pertama kali mendengar metode *College Ball*. Siswa juga kurang begitu tertarik dengan metode *College Ball*, selain itu belum ada persaingan antar kelompok.

Penggunaan metode *College Ball* belum berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan observasi dan perhitungan angket motivasi siswa yang rendah. Perhitungan observasi pada siklus I menunjukkan motivasi belajar siswa sebesar 66, 67%, sedangkan pada perhitungan angket menunjukkan persentase sebesar 64, 66%. Hal ini belum mencapai criteria keberhasilan sebesar 75%.

Pada siklus I juga ditemukan hambatan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *College Ball*, antara lain 1) siswa belum mengenal metode *College Ball*, sehingga pada pelaksanaan pembelajaran guru perlu menjelaskan langkah-langkah metode *College Ball* lebih dari satu kali. 2) waktu yang terbuang sia-sia, karena beberapa siswa ramai yang menyebabkan siswa lain kurang konsentrasi dalam menyimak soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan data hasil observasi dan angket serta hambatan-hambatan di atas, maka upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dikatakan gagal. Motivasi belajar dapat dikatakan meningkat apabila mencapai criteria yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Perlu adanya perbaikan dari siklus sebelumnya, agar pada siklus ke II motivasi belajar siswa meningkat.

F. Tema : Hasil Penelitian Siklus II

1. Berdasarkan Observasi

a. Hasil Observasi Pembelajaran Metode *College Ball* Siklus II

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN METODE COLLEGE BALL

	Aspek	Ya	Tidak	keterangan
1.	Mengelompokkan siswa kedalam tim masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa	√		Guru membagi siswa kedalam 7 kelompok pada masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa
2.	Membagi masing-masing kelompok dengan kartu indek	√		Masing-masing kelompok dibagi kartu indek sebagai alat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3.	Membacakan aturan main metode College Ball	√		Sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>College Ball</i> guru terlebih dahulu membacakan aturan permainan College Ball, karena siswa sudah melakukan pembelajaran menggunakan metode

				College Ball pada siklus sebelumnya guru tidak perlu menjelaskan lebih dari satu kali.
4.	Menghitung skor keseluruhan	√		Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan metode College Ball selesai guru dan siswa menghitung skor yang diperoleh, dan menentukan pemenang dari kelompok yang mendapat poin terbanyak.
5.	Melakukan pengulangan materi yang belum jelas dan menguatkan kembali	√		Guru menyimpulkan dan meringkas poin-poin kunci serta menguatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b. Hasil Observasi Siswa Motivasi Siklus II

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Skor
1.	Peserta didik tekun mengerjakan tugas mata pelajaran IPS	√		1
2.	Peserta didik ulet dalam menyelesaikan tugas saat mengerjakan tugas mata pelajaran IPS	√		1

3.	Peserta didik menunjukan minat pada mata pelajaran IPS	√		1
4.	Siswa memperhatikan pelajaran IPS		√	0
5.	Semangat dalam menguasai pelajaran IPS	√		1
6.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	√		1
	Jumlah			5

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{6} \times 100 \%$$

$$= 83,33 \%$$

2. Berdasarkan Angket

No Siswa	Pernyataan																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	96
2	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	94
3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	86
4	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
5	5	5	4	4	5	4	2	1	4	3	4	2	3	5	5	4	3	4	1	2	4	5	2	5	5	91
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
9	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95
10	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	111
11																										0
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	94

13	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	90
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	97
15	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	4	3	4	5	5	3	98
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	105	
19																										0	
20	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	95
21																										0	
22																										0	
23	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	107	
24	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
25	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	93
26	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	89
27	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104

28	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	93
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	100
30	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
31	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	3	101
32	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	96
33	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	94
34	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	111
35	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85
36	5	4	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	100
37	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	5	4	4	4	88
38	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	96
Jumlah																										3483
rata-rata																										96,75
skor ideal																										4500
Percentase minat belajar																										77,40%

Keterangan pensekoran.

Pernyataan	
SS	Skor 5
CS	Skor 4
RR	Skor 3
STS	Skor 2
CTS	Skor1